

## Pemetaan Potensi Wilayah Desa Rejosari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Sebagai Desa Wisata

Dimas Sasongko\*<sup>1</sup>, Eidellia Nilam Salsabila<sup>2</sup>, Awalina Rosa Paramita<sup>3</sup>, Novalinda Bayu Supadi<sup>4</sup>, Fahmi Aji Kurnia<sup>5</sup>, Taufiqurrohman<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang

<sup>6</sup> Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Magelang

\*e-mail: dimassasongko@ummgl.ac.id<sup>1</sup>, eidelliaa@gmail.com<sup>2</sup>, awalinaparamita133@gmail.com<sup>3</sup>,  
Novalinda900@gmail.com<sup>4</sup>, Fahmiaji123.fak@gmail.com<sup>5</sup>, urrohmant34@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

*Desa wisata merupakan suatu daerah wisata yang tujuan untuk memperkenalkan daya tarik wisata yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Manfaat pengembangan desa wisata banyak dirasakan baik disektor ekonomi, sosial, pendidikan, iptek, sosial budaya, dan lingkungan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Rejosari adalah membuat peta interaktif dan website landing page berisi informasi yang didapatkan dari kegiatan pemetaan potensi obyek wisata yang ada di Desa Rejosari untuk mendukung terwujudnya desa wisata. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Rejosari meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan serta tindak lanjut. Hasil pemetaan dalam beberapa luaran diantaranya yaitu peta interaktif dan website landing page yang dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa Rejosari untuk mempromosikan potensi wilayah yang dimiliki khususnya dalam membantu mendapatkan bantuan dana atau anggaran dari pemerintah dan swasta untuk pengembangan wilayah Desa Rejosari menjadi desa wisata.*

**Kata kunci:** Desa Wisata, Pengabdian, Pemetaan, Peta Interaktif, Landing Page

### Abstract

*A tourist village is a tourist area whose purpose is to introduce tourist attractions that are presented in a structure of community life that is integrated with the prevailing procedures and traditions. The benefits of developing a tourist village are widely felt in the economic, social, educational, science and technology, socio-cultural and environmental sectors. The community service activities carried out in Rejosari Village are making interactive maps and website landing pages containing information obtained from mapping activities of potential tourism objects in Rejosari Village to support the realization of a tourism village. The stages of implementing community service activities in Rejosari Village include planning, implementation, and reporting as well as follow-up. The mapping results in several outputs include interactive maps and website landing pages that can be used by the Rejosari Village Government to promote the potential of the area they have, especially in helping to obtain funding or budget assistance from the government and the private sector for the development of the Rejosari Village area into a tourism village.*

**Keywords:** Tourist Village, Community Service, Mapping, Interactive Maps, Landing Page

## 1. PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan suatu daerah wisata yang tujuan untuk memperkenalkan daya tarik wisata yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku (Arida and Pujani, 2017). Pengembangan potensi desa untuk menjadi Desa wisata mulai dilirik oleh pemerintah daerah khususnya untuk pengembangan Bumdes (Syah, 2017; Komariah, Saepudin and Yusup, 2018; Arif and Desyanti, 2021). Desa wisata sekarang ini telah banyak bermunculan tapi tidak banyak pula yang berhasil mendatangkan wisatawan secara kontinu (berkala), hal ini banyak faktor penyebabnya seperti infrastruktur belum siap dan belum adanya system manajemen yang baik dalam pengelolaan desa wisata (Anis Nurhayati, 2020). Selain itu belum ada pemetaan potensi wilayah membuat pengelola

desa wisata kesulitan untuk mencari sponsor diluar dari bantuan pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Wisata pedesaan yang berbasis potensi alam, pertanian, sosial dan budaya lokal bisa menjadi pengembangan potensi masyarakat berbasis wisata (Lestari, 2019). Daya tarik dan keunikan suatu desa dengan alam pedesaan yang dikelola, dikemas dengan menarik serta pengembangan fasilitas pendukung wisata ditata dalam satu lingkungan yang harmonis, selain itu pengembangan desa wisata dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan tambahan bagi desa dan masyarakat (Prihati *et al.*, 2018). Peluang tersebut seharusnya dapat ditangkap oleh pemerintah desa dan masyarakatnya, karena dapat berdampak pada peningkatan ekonomi melalui pengembangan desa wisata (Nur *et al.*, 2018). Manfaat pengembangan desa wisata banyak dirasakan baik disektor ekonomi, sosial, pendidikan, iptek, sosial budaya, dan lingkungan. Sektor ekonomi, desa wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, dengan memacu potensi tumbuhnya ekonomi kreatif, di mana warga bisa membuat souvenir dan aneka kerajinan tangan yang memiliki nilai jual tinggi sektor sosial, dapat membuka lapangan kerja bagi warga setempat dan karang taruna sebagai pemandu wisata sehingga memperoleh penghasilan tetap (Soedarmadji and Wahid, 2021).

Dekade ini perkembangan dalam dunia teknologi informasi berlangsung sangat cepat, hal ini akan memberikan banyak manfaat dan kemudahan kita dalam penggunaan teknologi informasi itu sendiri dan proses penyampaian informasi kepada masyarakat dapat dilakukan lebih baik (Dimas Sasongko *et al.*, 2023). Salah satu bentuk berkembangnya dunia teknologi informasi adalah dengan munculnya teknologi informasi geografis (Prabowo, Sundaro and AR, 2022). Tersedianya peta desa akan memudahkan aparat desa untuk mengenali potensi yang ada diwilayahnya masing-masing.

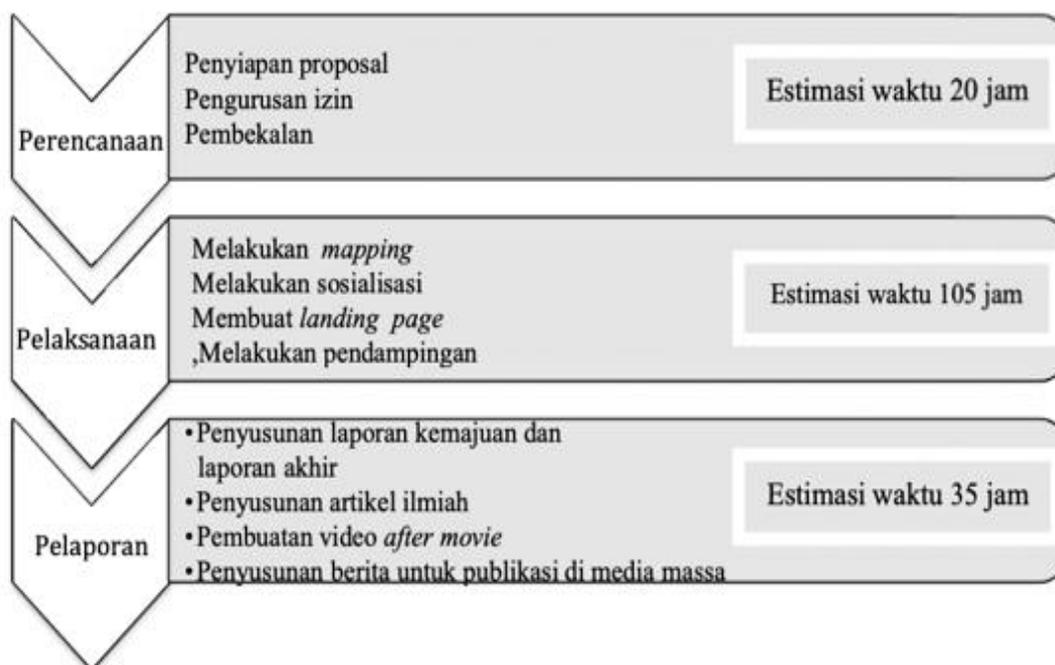
Umpak Sumbing merupakan kawasan wisata pedesaan yang terletak di Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Kawasan wisata Umpak Sumbing terdiri dari tujuh desa yang tergabung dalam Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD). Salah satu dari 7 desa tersebut adalah Desa Rejosari. Desa Rejosari memiliki beberapa objek wisata seperti wisata Gumuk Setri, wisata edukasi peternakan kambing, dan Pasar Gajian. Tetapi, wisata tersebut belum dikenal oleh orang yang jauh dari lokasi wisata. Salah satu sebabnya, yaitu kurangnya informasi digital berkaitan dengan wisata Desa Rejosari. Seiring perkembangan zaman, informasi digital diperlukan untuk memasarkan wisata agar dapat menjangkau wisatawan yang lebih banyak. Guna membantu menyebarkan informasi berkaitan dengan wisata yang terdapat di Desa Rejosari, Kecamatan Bandongan untuk dapat dijangkau oleh banyak orang, maka akan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan fokus pada pemetaan lokasi dan keadaan wisata Desa Rejosari. Kegiatan pemetaan objek wisata di Desa Rejosari ditujukan untuk mendapatkan data faktual berkaitan dengan objek wisata seperti lokasi, luas lahan, dan keadaan asli objek wisata berupa gambar. Sebagian besar penduduk Desa Rejosari menggantungkan mata pencaharian mereka pada sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Pertanian merupakan aktivitas utama di desa ini dengan komoditas seperti padi, jagung, kacang tanah, dan sayuran menjadi fokus utama. Untuk sektor peternakan, rata-rata penduduk beternak kambing. Selain itu, terdapat pula beberapa usaha kecil lainnya yang mendukung perekonomian desa, seperti usaha perdagangan kecil dan jasa.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Rejosari adalah membuat peta interaktif dan *website landing page* berisi informasi yang didapatkan dari kegiatan pemetaan potensi obyek wisata yang ada di Desa Rejosari untuk mendukung terwujudnya desa wisata. Dengan adanya informasi berupa peta interaktif dan *website landing page* diharapkan dapat Desa Rejosari dalam melakukan *branding* sebagai desa

wisata dan meningkatkan peluang dalam mendapatkan bantuan atau investasi dana pengembangan desa baik dari pemerintah pusat ataupun dari swasta.

## 2. METODE

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Rejosari meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan serta tindak lanjut yang diuraikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan perencanaan yang dilaksanakan dalam 20 jam terdiri dari kegiatan penyiapan proposal pengabdian kepada masyarakat, pengurusan izin, dan pembekalan tim dan FGD dengan mitra. Tahapan pelaksanaan akan berlangsung selama 105 jam yang terdiri dari kegiatan melakukan pemetaan, melakukan sosialisasi, pembuatan peta interaktif dan *website landing page*, dan melakukan pendampingan. Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahapan pelaporan yang akan dilaksanakan selama 35 jam yang terdiri dari kegiatan penyusunan laporan akhir dan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti publikasi berita di media massa cetak/elektronik, pembuatan video dokumentasi kegiatan, dan pembuatan artikel ilmiah.

Desa Rejosari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini memiliki letak geografis di wilayah pegunungan dengan koordinat sekitar 7°29'53"S lintang selatan dan 110°23'41"E bujur timur. Jarak Desa Rejosari dengan Kampus Universitas Muhammadiyah Magelang adalah sekitar 12,5 Km, seperti yang terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Jarak Lokasi Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Lokasi Mitra Desa Rejosari**



**Gambar 3. FGD antara BKAD Umpak Sumbing dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat**

Mitra kegiatan PPMT dalam hal ini yaitu terdiri dari BKAD Umpak Sumbing dan Pemerintah Desa Rejosari, dan masing-masing memiliki kontribusi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. BKAD Umpak Sumbing sebagai mitra pertama yang melakukan FGD terkait kondisi lapangan dan kebutuhan dari mitra desa yang dapat diselaraskan dengan program kerja tim PPMT Unimma, seperti yang terlihat pada Gambar 3. Pemerintah Desa Rejosari memiliki kontribusi berupa mendampingi tim PPMT untuk melakukan mapping lokasi yang memiliki potensi untuk mendukung Desa Rejosari menjadi Desa Wisata seperti yang terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Pendampingan Pemerintah Desa Rejosari Dalam Kegiatan Pemetaan Lokasi Potensi Wisata**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Rejosari berlangsung dari 5 Juli 2023 sampai dengan 7 Agustus 2023. Beberapa program kerja yang dilakukan yaitu pemetaan lokasi yang memiliki potensi menjadi obyek wisata, pembuatan peta interaktif, dan pembuatan *website landing page* tentang Desa Rejosari. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Rejosari menghasilkan pemetaan potensi wisata di Desa Rejosari. Selama berkegiatan di Desa Rejosari tim mendapatkan 4 potensi dari Desa Rejosari yang dapat di branding untuk mendukung sebagai Desa Wisata, yaitu:

1. Durian, Rejosari terkenal dengan desa sebagai penghasil durian yang berkualitas, kurang lebih sekitar 1 hektare tanah milik Pemerintah Desa digunakan sebagai perkebunan durian. Jenis durian yang dihasilkan di antaranya adalah Musang King, Bawor, lokal, dan durian Petruk.
2. Pasar Gajihan, Pasar Gajian buka setiap hari mulai pukul 07.00 sampai pukul 11.00 WIB, saat ini bangunan pasar sedang dalam proses pembangunan menjadi 2 lantai. Dokumentasi kondisi Pasar Gajihan seperti yang terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Pasar Gajihan Desa Rejosari**

3. Gumuk Setri, Wisata religi Gumuk Setri yang oleh masyarakat sekitar disebutkan sebagai tempat persemayaman putri dan terkenal dengan mitos Golek Kencono sebagai penjaga Gumuk Setri. Dokumentasi kondisi Gumuk Setri seperti yang terlihat pada Gambar 6.



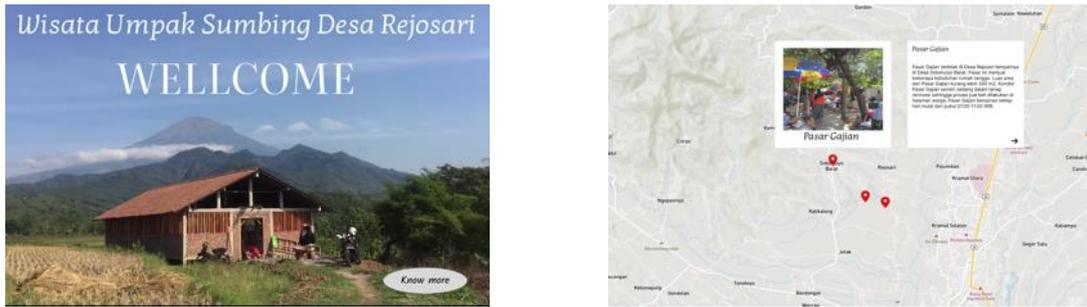
**Gambar 6. Gumuk Setri**

4. Peternakan kambing, jenis Kambing yang akan dipelihara adalah Domba. Kondisi wisata edukasi peternakan kambing saat ini sedang proses pembangunan. Nantinya kandang dan fasilitas disediakan oleh Pemerintah Desa Rejosari. Kemudian pengelolaan kandang dilakukan oleh BUMDES, dan pembiakan kambing dilakukan bagi hasil dengan peternak pemilik kambing. Dokumentasi kondisi peternakan kambing seperti yang terlihat pada Gambar 7.

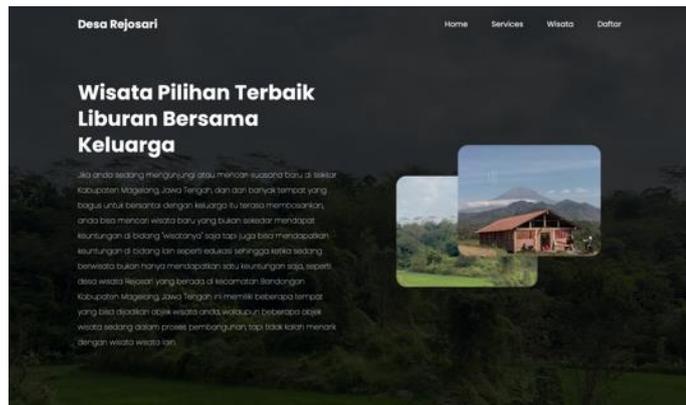


**Gambar 7. Peternakan Kambing**

Hasil dari pemetaan potensi wisata selanjutnya diimplementasikan menjadi media digital dalam bentuk peta interaktif (<https://unimma.link/maps-rejosari>) seperti yang terlihat pada Gambar 8, dan halaman website landing page (<https://rejosari.netlify.app/>) seperti yang terlihat pada Gambar 9.



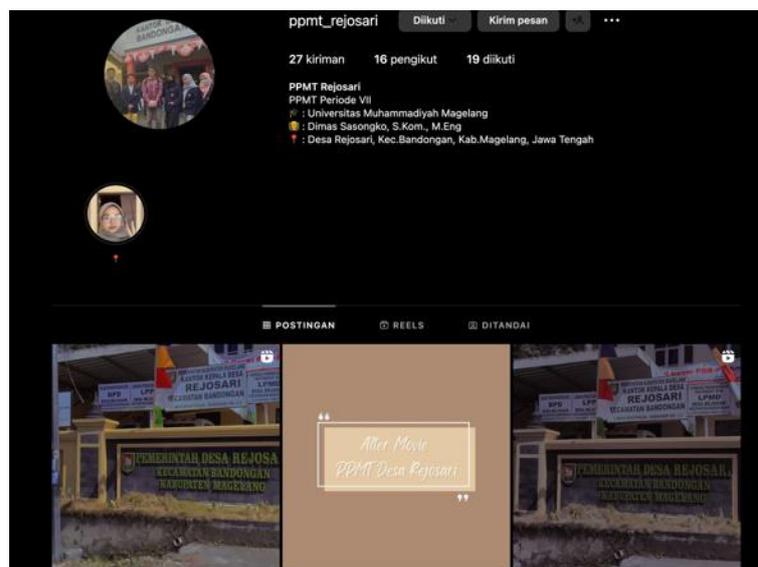
Gambar 8. Peta Interaktif Desa Rejosari



Gambar 9. Website Landing Page Desa Rejosari

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Rejosari menghasilkan beberapa luaran yaitu:

1. Publikasi kegiatan pada media sosial melalui postingan via Instagram yang dilakukan secara berkala. Akun Instagram dapat diakses pada alamat [https://www.instagram.com/ppmt\\_rejosari/](https://www.instagram.com/ppmt_rejosari/). Hasil publikasi kegiatan pada Instagram seperti yang terlihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Luaran Media Sosial Instagram

2. Press release ke media massa elektronik untuk menyebarkan informasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Press release kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Rejosari dapat diakses pada link <https://wartaterkini.co.id/tim-ppmt-unimma-bersama-pemdes-rejosari-lakukan-pemetaan-sebagai-desa-wisata/>. Hasil publikasi kegiatan pada media massa elektronik seperti yang terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Luaran Berita di Media Massa Elektronik

3. Video dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Jogonegoro dipublikasikan pada portal video Youtube. Luaran video dokumentasi dapat diakses pada link <https://www.youtube.com/watch?v=k2mvQUgKL4A>. Hasil publikasi kegiatan pada portal video Youtube seperti yang terlihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Luaran Video Dokumentasi pada Portal Youtube

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat bermanfaat untuk membantu Pemerintah Desa Rejosari dalam melakukan pendataan potensi obyek wisata yang

dimiliki untuk mendukung pengembangan wilayah Desa Rejosari menjadi Desa Wisata. Selain melakukan pemetaan tim pengabdian kepada masyarakat mengimplementasikan hasil pemetaan dalam beberapa luaran diantaranya yaitu peta interaktif dan *website landing page* yang dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Desa Rejosari untuk mempromosikan potensi wilayah yang dimiliki khususnya dalam membantu mendapatkan bantuan dana atau anggaran dari pemerintah dan swasta untuk pengembangan wilayah Desa Rejosari menjadi desa wisata. Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan masih memiliki keterbatasan belum memetakan seluruh potensi wisata di masing-masing dusun yang ada di Desa Rejosari, untuk kegiatan pengabdian selanjutnya selanjutnya dapat mengembangkan peta interaktif dan *website landing page* yang menampilkan lebih banyak informasi tentang potensi wilayah di Desa Rejosari

### UCAPAN TERIMA KASIH

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang (LPPM UNIMMA) dan Pemerintah Desa Rejosari Kabupaten Magelang yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT).

### DAFTAR PUSTAKA

- Anis Nurhayati (2020) 'Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Salak Melalui Pelatihan Pengolahan Buah Salak di Desa Brambang Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan', *SOEROPATI*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.35891/js.v2i2.2065>.
- Arida, I.N.S. and Pujani, LP.K. (2017) 'Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata', *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1).
- Arif, M. and Desyanti, D. (2021) 'Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Pembuatan Pot Bunga Kekinian Untuk Masyarakat Perumahan Baruna', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.160>.
- Dimas Sasongko *et al.* (2023) 'Edukasi Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Jogonegoro Kabupaten Magelang', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.489>.
- Komariah, N., Saepudin, E. and Yusup, P.M. (2018) 'Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal', *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2). Available at: <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>.
- Lestari, R.A. (2019) 'Dinamika Governance', *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(1).
- Nur, I. *et al.* (2018) 'Implikasi pengembangan desa wisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal (studi di Desa Pao)', *Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan 2018* [Preprint].
- Prabowo, D., Sundaro, H. and AR, R.A.P. (2022) 'Pelatihan Pembuatan Peta Desa Berbasis Data Citra Open Source Bagi Desa Kebonhajo Kabupaten Kendal', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 218–223.
- Prihati, P. *et al.* (2018) 'Tourism and Environmental Policy Strategies: Promoting Local Destination in Riau Province', in *IOP Conference Series: Earth and*

*Environmental Science*. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/156/1/012061>.

Soedarmadji, W. and Wahid, A. (2021) 'Pendampingan Pengembangan Wisata Desa Blarang Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.212>.

Syah, F. (2017) 'Strategi Mengembangkan Desa Wisata', *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3*, 3(Sendi\_U 3).